



Sikap Bangga Menggunakan Bahasa Indonesia dalam Komunikasi Sehari-Hari

Aini Syarah^{*1}, Ratu Azizah Maulani Hasan²

^{1,2}Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia
anakbungsuuat3@gmail.com¹, ratuazizah30.mh@gmail.com²

Alamat: Jl. Tamansari No.1, Tamansari, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat
40116

Korespondensi penulis : anakbungsuuat3@gmail.com*

Abstract. *The proud attitude of using Indonesian in daily communication is a manifestation of awareness of national identity and the importance of language as a unifying tool. In the context of globalization, Indonesian not only functions as a symbol of pride and nationalism, but also reflects the identity of a nation that is rich in cultural and linguistic diversity. As the country's official language, Indonesian has a significant role in building national unity and identity, as well as respecting existing cultural heritage. Apart from that, there are challenges and problems that can hinder the development of an attitude of being proud to speak Indonesian, such as education and differences in attitudes in various groups based on age and social background. Therefore, it is important to identify driving factors that can increase public awareness and understand existing social dynamics. Thus, this research uses a qualitative descriptive method, this research is very suitable for discussing the proud attitude of using Indonesian in everyday communication, because it can explore the nuances and complexities that exist behind this phenomenon. This research can also contribute to the development of linguistic and social theories related to identity, culture and communication. The research results can be used to enrich the literature on the relationship between language and national identity.*

Keywords: *Indonesian, social dynamics, national identity, daily communication, education*

Abstrak. Sikap bangga menggunakan Bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari merupakan manifestasi dari kesadaran akan identitas nasional dan pentingnya Bahasa sebagai alat pemersatu. Dalam konteks globalisasi, Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai simbol kebanggaan dan nasionalisme, tetapi juga mencerminkan jati diri bangsa yang kaya akan keberagaman budaya dan Bahasa. Sebagai Bahasa resmi negara, Bahasa Indonesia memiliki peran signifikan dalam membangun kesatuan dan identitas bangsa, serta menghargai warisan budaya yang ada. Selain itu, terdapat tantangan dan permasalahan yang dapat menghambat pengembangan sikap bangga berbahasa Indonesia, seperti Pendidikan dan perbedaan sikap di berbagai kalangan berdasarkan usia dan latar belakang sosial. Oleh karena itu penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendorong yang dapat meningkatkan kesadaran Masyarakat, serta memahami dinamika sosial yang ada. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini sangat cocok untuk membahas sikap bangga menggunakan Bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari, karena dapat menggali nuansa dan kompleksitas yang ada di balik fenomena tersebut. Penelitian ini juga dapat berkontribusi pada pengembangan teori-teori linguistic dan sosial yang berkaitan dengan identitas, budaya, dan komunikasi. Hasil penelitian dapat digunakan untuk memperkaya literatur tentang hubungan antara Bahasa dan identitas nasional.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, dinamika sosial, identitas nasional, komunikasi sehari-hari, Pendidikan

1. PENDAHULUAN

Sikap bangga menggunakan Bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari berakar dari kesadaran akan identitas nasional dan pentingnya bahasa sebagai alat pemersatu. Dalam konteks globalisasi, bahasa Indonesia menjadi simbol kebanggaan dan nasionalisme, mencerminkan jati diri bangsa yang kaya akan keberagaman budaya dan bahasa.

Bahasa adalah salah satu elemen penting dalam kehidupan manusia, berfungsi sebagai alat komunikasi, ekspresi budaya, dan identitas nasional. Di Indonesia, Bahasa Indonesia

Sebagai bahasa resmi negara memiliki peran yang sangat signifikan dalam membangun kesatuan dan identitas bangsa. Sikap bangga menggunakan bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari tidak hanya mencerminkan kecintaan terhadap bahasa, tetapi juga menunjukkan penghargaan terhadap budaya dan warisan bangsa. Dengan menggunakan bahasa Indonesia, masyarakat dapat merasakan rasa persatuan dan kesatuan, meskipun berasal dari latar belakang yang berbeda karena bahasa Indonesia merupakan simbol identitas nasional yang menyatukan beragam suku, budaya, dan bahasa daerah di Indonesia. Hal ini penting dalam konteks keberagaman Indonesia, di mana ada kurang lebih dari 700 bahasa daerah yang digunakan.

Bahasa Indonesia juga sebagai warisan budaya yang kaya akan kosakata, ungkapan, dan idiom yang mencerminkan budaya dan tradisi lokal. Menggunakan bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari berarti melestarikan warisan budaya yang telah ada sejak lama. Dalam sikap bangga menggunakan bahasa Indonesia di kehidupan sehari-hari juga memiliki permasalahan yang dapat menghambat pengembangan sikap berbahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari. Permasalahan ini mencakup beberapa aspek, mulai dari pengaruh media sosial, pendidikan, perbedaan sikap dalam berbahasa Indonesia di berbagai kalangan di antara berbagai kelompok usia dan latar belakang sosial.

Adapun permasalahan faktor apa saja yang mendorong sikap bangga bahasa Indonesia. Selain itu, dalam menyikapi dan berbangga menggunakan bahasa Indonesia di berbagai kalangan di antara berbagai kelompok usia, pendidikan, atau latar belakang sosial tersendiri. Dan banyak tantangan yang dihadapi dalam mempertahankan sikap bangga berbahasa Indonesia. Untuk mengatasi tantangan dan permasalahan di atas yang menghambat bagi peningkatan sikap bangga menggunakan bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari dengan baik dan benar.

Dengan mengidentifikasi faktor pendorong seperti faktor-faktor yang mendorong individu atau kelompok, meningkatkan kesadaran masyarakat, dalam menyikapi perbedaan di berbagai kalangan dengan menganalisis mulai dari perbedaan sikap, memahami dinamika sosial, strategi peningkatan yang efektif dalam mempromosikan penggunaan bahasa Indonesia. Adapun dari tantangan yang di hadapi dalam mempertahankan sikap bangga menggunakan bahasa Indonesia, dengan mengidentifikasi tantangan tersebut, menganalisis dampak tantangan tersebut, menyusun rekomendasi dan strategi yang dapat diimplementasikan oleh pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Dengan tujuan-tujuan ini, diharapkan penelitian atau kajian yang dilakukan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami dan mempromosikan penggunaan bahasa Indonesia di masyarakat.

2. METODE

Dalam usaha untuk memahami penggunaan Bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari. Metode penelitian yang dipakai adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, metode ini berupaya untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data yang diperoleh. Penelitian deskriptif kualitatif metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan di jabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena atau keadaan secara sosial.

Salah satu ciri dalam penelitian kualitatif adalah instrument dan pengumpulan data diperankan oleh penelitian. Peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengakumulasi data serta sebagai pelapor peneliti. Metode penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mempelajari fenomena Bahasa dalam komunikasi sehari-hari, missal untuk mendeskripsikan aktivitas orang dalam menggunakan bahasa. Metode ini dapat. Metode ini dapat menghasilkan deskripsi temuan yang rinci dan analitis.

Metode yang di pakai dalam pembahasan kali ini yaitu, metode simak yang mana penjarangan data dilakukan dengan menyimak penggunaan Bahasa. Metode ini dipilih karena memberi kesempatan bagi peneliti untuk memperoleh wawasan yang lebih dalam mengenai beberapa besar pengaruh bahasa dalam penyampaian pesan dan interaksi dalam komunikasi sehari-harinya. Penyusunan jurnal yang dilakukan melalui kajian literatur yaitu dengan cara mengulas dan menganalisis buku, dokumen-dokumen, dan jurnal ilmiah yang telah diterbitkan. Penulisan jurnal ini dilakukan untuk mendeskripsikan Bahasa. Selain itu, jurnal ini ditulis untuk menjelaskan Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi sehari-hari masyarakatnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sikap bangga menggunakan bahasa indonesia dalam komunikasi sehari-hari bukan hanya sekedar kewajiban, tetapi juga merupakan bentuk penghargaan terhadap identitas dan budaya bangsa. Dengan mempromosikan penggunaan bahasa indonesia, kita turut berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih sadar akan pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi. Karna mengambil sikap bangga menggunakan bahasa indonesia dalam berkomunikasi sehari-hari sangat berguna dan berpengaruh dalam kehidupan.

Banyak poin yang dapat di bahas mengenai sikap ini seperti identitas nasional, karena bahasa indonesia adalah Bahasa resmi negara dan merupakan simbol identitas bangsa sebagai pelestarian budaya, yang mana bahasa adalah bagian dari budaya bangsa kita. Bahasa juga sebagai alat komunikasi yang paling efektif, bahasa indonesia sebagai bahasa pengantar yang umum digunakan di seluruh wilayah indonesia memudahkan komunikasi antar individu dari

berbagai daerah. Dalam pendidikan dan pengetahuan menggunakan bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari juga berkontribusi pada peningkatan literasi dan pengetahuan masyarakat. Disaat kita memiliki sikap bangga dalam berbahasa Indonesia ini berpengaruh juga pada peran dalam globalisasi, karna di era globalisasi ini menggunakan bahasa Indonesia juga dapat menjadi jembatan untuk memperkenalkan budaya Indonesia ke dunia internasional. Karna dalam kita menyikapi rasa bangga saat berbahasa Indonesia ini mendorong kreativitas, bahasa Indonesia yang kaya akan kosakata dan ungkapan dapat mendorong kreativitas dalam berkomunikasi. Penggunaan bahasa yang baik dan benar dalam berbagai konteks, seperti sastra, seni, dan media, dapat memperkaya pengalaman komunikasi.

Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi tetapi juga sebagai simbol identitas bangsa yang menyatukan berbagai suku, budaya, dan Bahasa daerah yang ada di Indonesia. Keberagaman ini menciptakan tantangan tersendiri dalam penggunaan bahasa Indonesia, terutama di tengah masyarakat yang masih kuat mempertahankan bahasa daerah masing-masing. Dalam konteks keberagaman bahasa, Indonesia memiliki lebih dari 700 bahasa daerah yang digunakan oleh berbagai suku bangsa. Meskipun bahasa daerah memiliki nilai budaya yang tinggi, Bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu diharapkan dapat digunakan secara lebih luas dalam interaksi sehari-hari. Hal ini penting untuk menjaga kesatuan dan persatuan bangsa, terutama di Tengah tantangan globalisasi yang semakin menguatkan pengaruh budaya asing. Bahasa Indonesia, sebagai Bahasa resmi negara, yang memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Selain berfungsi sebagai alat komunikasi, Bahasa ini juga menjadi simbol identitas dan kebanggaan bangsa. Dalam konteks ini, penting untuk memahami faktor-faktor yang mendorong sikap bangga terhadap Bahasa Indonesia. Artikel ini akan membahas berbagai aspek yang berkontribusi terhadap rasa bangga Masyarakat terhadap Bahasa Indonesia, secara implikasinya bagi keberlangsungan Bahasa ini di masa depan.

Salah satu faktor utama yang mendorong sikap bangga terhadap Bahasa Indonesia adalah perannya sebagai identitas budaya dan nasional. Bahasa Indonesia menjadi pengikat yang menyatukan berbagai suku, budaya, dan Bahasa daerah di Indonesia. Dengan menggunakan Bahasa Indonesia, Masyarakat dapat merasakan adanya kesatuan dan kebersamaan, yang sangat penting dalam membangun rasa nasionalisme. Hal ini menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia bukan hanya sekedar alat komunikasi, tetapi juga bagian dari jati diri bangsa. Salah satu faktor yang mendorong sikap bangga terhadap Bahasa Indonesia adalah kesadaran akan norma dan kaidah Bahasa. Masyarakat yang memahami dan menghargai tata Bahasa dan

kosakata, serta penggunaan Bahasa yang baik dan benar cenderung merasa lebih bangga saat menggunakan Bahasa Indonesia. Kesadaran ini seringkali dipupuk melalui Pendidikan formal, di mana siswa diajarkan untuk menghargai dan menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat. Lingkungan sosial juga berperan penting dalam membentuk sikap bangga terhadap Bahasa Indonesia. Ketika individu berada dalam komunitas yang menjunjung tinggi penggunaan Bahasa Indonesia di lingkungan keluarga, sekolah, dan Masyarakat dapat memperkuat rasa bangga terhadap Bahasa ini. Pendidikan memiliki peran sentral dalam menumbuhkan kecintaan terhadap Indonesia. Kurikulum yang menekankan pentingnya Bahasa Indonesia, baik dalam Pelajaran Bahasa maupun dalam konteks budaya. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler seperti lomba puisi, dan debat dalam Bahasa Indonesia juga dapat menumbuhkan rasa bangga dan keterampilan berbahasa yang baik.

Bahasa Indonesia merupakan bagian integral dari identitas budaya bangsa. Rasa bangga terhadap Bahasa ini sering kali berkaitan dengan pengakuan akan kekayaan budaya yang terkandung di dalamnya. Melalui Bahasa, nilai-nilai, tradisi dan Sejarah bangsa dapat disampaikan dan dilestarikan. Kesadaran akan hal ini mendorong Masyarakat untuk lebih menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia dalam berbagai aspek kehidupan. Sejarah perkembangan Indonesia juga menjadi faktor yang mendorong sikap bangga. Bahasa Indonesia yang berasal dari Bahasa melayu telah melalui proses Panjang dan mengalami pengaruh dari berbagai Bahasa daerah dan asing. Pengetahuan tentang Sejarah ini memberikan perspektif yang lebih dalam mengenai pentingnya Bahasa Indonesia sebagai alat pemersatu dan simbol perjuangan bangsa dalam meraih kemerdekaan. Secara keseluruhan, sikap bangga terhadap bangsa Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kesadaran akan norma Bahasa, pengaruh lingkungan social, peran Pendidikan, identitas budaya, dan Sejarah Bahasa. Dengan memahami dan menghargai faktor-faktor ini, diharapkan Masyarakat dapat terus melestarikan dan mempromosikan penggunaan Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari, sehingga rasa bangga terhadap Bahasa ini semakin kuat. Dalam konteks keberagaman budaya dan Bahasa di Indonesia, Bahasa Indonesia memiliki peran penting sebagai Bahasa pemersatu. Namun, sikap Masyarakat terhadap penggunaan Bahasa Indonesia bervariasi di antara berbagai kalangan, termasuk kelompok usia, Pendidikan, dan latar belakang social. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana Masyarakat menyikapi dan berbangga menggunakan Bahasa Indonesia, serta faktor-faktor yang mempengaruhi sikap tersebut.

Sikap Masyarakat terhadap Bahasa Indonesia dapat dilihat dari cara mereka menggunakan Bahasa ini dalam kehidupan sehari-hari. Di kalangan generasi muda, misalnya, terdapat kecenderungan untuk lebih memilih Bahasa asing atau Bahasa gaul dalam

berkomunikasi. Namun, di sisi lain, banyak juga yang merasa bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai identitas nasional. Perbedaan sikap ini menunjukkan bahwa ada faktor pengaruh dari faktor usia dan lingkungan sosial yang membentuk cara pandang terhadap Bahasa Indonesia. Faktor-faktor yang mempengaruhi rasa bangga dalam menggunakan Bahasa Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk latar belakang Pendidikan dan pengalaman sosial. Individu yang mendapatkan Pendidikan formal yang baik cenderung lebih menghargai dan menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik. Selain itu, pengalaman positif dalam berinteraksi dengan orang lain menggunakan Bahasa Indonesia juga dapat meningkatkan rasa bangga tersebut. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana Pendidikan dan pengalaman sosial berkontribusi terhadap sikap ini. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat komunikasi yang dapat menyatukan berbagai suku, ras, dan golongan di Indonesia. Dalam konteks ini, penggunaan Bahasa Indonesia tidak hanya sekedar sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai simbol identitas nasional. Dengan menggunakan Bahasa Indonesia, Masyarakat dapat merasakan kebersamaan dan persatuan di Tengah keberagaman yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam membangun rasa kebangsaan. Untuk meningkatkan penggunaan Bahasa Indonesia di kalangan generasi muda, diperlukan Langkah-langkah strategis, seperti pengenalan Bahasa Indonesia yang lebih menarik dalam Pendidikan dan media. Selain itu, kampanye yang menekankan pentingnya Bahasa Indonesia sebagai identitas nasional juga dapat dilakukan. Dengan demikian, diharapkan Masyarakat, terutama generasi muda, dapat lebih menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia dalam berbagai konteks sosial dan budaya.

Bahasa Indonesia sebagai Bahasa resmi negara memiliki peran penting dalam membangun identitas nasional dan memperkuat persatuan di antara Masyarakat yang beragam. Namun, di era globalisasi perkembangan teknologi informasi yang pesat, tantangan dalam mempertahankan sikap bangga berbahasa Indonesia semakin kompleks. Salah satu tantangan terbesar adalah pengaruh globalisasi yang membawa masuk berbagai Bahasa asing, terutama Bahasa Inggris, ke dalam kehidupan sehari-hari. Banyak generasi muda yang lebih memilih menggunakan Bahasa Inggris dalam komunikasi, baik di media sosial maupun dalam interaksi sehari-hari. Hal ini menyebabkan Bahasa Indonesia sering kali dianggap kurang menarik atau kurang modern, sehingga mengurangi rasa bangga Masyarakat terhadap Bahasa ibu mereka. Perkembangan teknologi dan media sosial juga berkontribusi pada tantangan ini. Platform-platform digital sering kali menggunakan Bahasa campuran atau yang menggabungkan Bahasa Indonesia dengan Bahasa asing. Fenomena ini dapat mengaburkan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta mengurangi hormat terhadap Bahasa asing tersebut.

Masyarakat, terutama generasi muda, cenderung lebih terpengaruh oleh trend Bahasa yang berkembang di dunia maya, yang sering kali tidak mencerminkan keindahan dan kekayaan Bahasa Indonesia.

Tantangan lainnya adalah kurangnya Pendidikan Bahasa yang memadai di sekolah-sekolah. Meskipun Bahasa Indonesia diajarkan sebagai mata Pelajaran, seringkali pendekatan yang digunakan tidak cukup menarik atau relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini dapat mengakibatkan siswa merasa kurang tertarik untuk menggunakan Bahasa Indonesia secara aktif. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan metode Pengajaran yang lebih inovatif dan kontekstual agar siswa dapat merasakan manfaat dan keindahan berbahasa Indonesia. Selain itu, pengaruh budaya asing yang masuk ke Indonesia juga menjadi tantangan dalam mempertahankan sikap bangga berbahasa Indonesia. Banyak konten hiburan, seperti film, musik, dan acara televisi yang menggunakan Bahasa asing. Hal ini dapat mempengaruhi preferensi Masyarakat, terutama generasi muda, untuk lebih menyukai produk budaya yang menggunakan Bahasa asing. Untuk mengatasi hal ini, perlu ada Upaya untuk mempromosikan dan mengembangkan produk budaya lokal yang menggunakan Bahasa Indonesia, sehingga Masyarakat dapat lebih menghargai dan mencintai Bahasa mereka sendiri. Media massa dan pemerintah memiliki peran penting dalam membangun sikap bangga berbahasa Indonesia. Media harus lebih aktif dalam mempromosikan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta menampilkan konten yang mengedukasi Masyarakat tentang pentingnya Bahasa Indonesia. Di sisi lain, pemerintah perlu mengimplementasikan kebijakan yang mendukung penggunaan Bahasa Indonesia di berbagai sektor, termasuk Pendidikan, pemerintahan, dan industri. Dengan dukungan yang kuat dari kedua pihak ini, diharapkan sikap bangga berbahasa Indonesia dapat ditingkatkan.

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, meskipun terdapat berbagai faktor yang mendorong sikap bangga terhadap Bahasa Indonesia, tantangan yang dihadapi memerlukan perhatian dan upaya bersama dari semua pihak untuk memastikan keberlangsungan dan penguatan sikap tersebut di Masyarakat. Mulai dari factor-faktor yang mendorong sikap bangga terhadap Bahasa Indonesia identitas nasional yang berfungsi sebagai symbol identitas dan persatuan Indonesia, Tingkat Pendidikan yang baik dan pemahaman tentang pentingnya Bahasa Indonesia dalam konteks kebudayaan dan komunikasi, peran media mulai dari media massa, film, musik, dan karya sastra yang menggunakan Bahasa Indonesia, Bahasa Indonesia yang digunakan dalam berbagai aspek kehidupan seperti pemerintahan, bisnis dan interaksisosial, kampanye dan Gerakan

sosial dan kesadaran Masyarakat akan pentingnya nilai budaya. Sikap bangga terhadap Bahasa Indonesia di berbagai kalangan juga dipengaruhi oleh factor Pendidikan, keterlibatan komunikasi, dan kesadaran akan nilai budaya, meskipun tantangan dari pengaruh Bahasa asing tetap perlu di atas untuk memastikan keberlanjutan sikap tersebut. Dalam tantangan-tantangan ini memerlukan perhatian dan upaya Bersama dari pemerintah, Lembaga Pendidikan, dan Masyarakat untuk memastikan bahwa sikap bangga terhadap Bahasa Indonesia tetap terjaga dan berkembang di tengah perubahan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Antari, L. P. S. (2019). Bahasa Indonesia sebagai identitas nasional Indonesia. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni*, 8(1), 92–108.
- Bulan, D. R. (2019). Bahasa Indonesia sebagai identitas nasional bangsa Indonesia. *JISIPOL: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(2), 23–29.
- Chadijah, S. (2017). Kebanggaan terhadap bahasa Indonesia (Language pride) di Purwakarta. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(2).
- Faudillah, A. N., Husna, F., & Makhfiroh, N. R. (2023). Identitas nasional sebagai bangsa. *AMI: Jurnal Pendidikan dan Riset*, 1(1), 1–12.
- Inah, E. N. (2013). Peranan komunikasi dalam pendidikan. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 6(1), 176–188.
- Maghfiroh, N. (2022). Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19(02).
- Mailani, O., et al. (2022). Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia. *Kampret Journal*, 1(2), 1–10.
- Perdana, I., & Misnawati, M. P. (2019). Cinta dan bangga berbahasa Indonesia di perguruan tinggi. *SPASI MEDIA*.
- Salsabila, N. R., Martono, N., & Sulistyoningsih, E. D. (2023). Jurnal dinamika sosial budaya. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 25(3), 112–123.
- Sari, R. K. (2021). Penelitian kepustakaan dalam penelitian pengembangan pendidikan bahasa Indonesia. *Jurnal Borneo Humaniora*, 4(2), 60–69.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–228.
- Tresnawati, F., Yuliana, Y., & Isnaini, H. (2023). Problematika pemahaman teori pembelajaran sastra bagi siswa SMP dan SMA di Indonesia. *Jurnal Humaniora Herisna Institute*, 1(2), 29–37. Retrieved from <http://herisna-institute.com/index.php/jhhi/article/view/10>
- Werdiningsih, E. (2018). Menumbuhkan rasa bangga generasi muda terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan internasional. *Likhitaprajna*, 18(2), 2025.